

## PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BP KELAS IV DI SDN 007 SIKIJANG KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Esiska Yulita<sup>1</sup>, Sopiatus Nahwiyah<sup>2</sup>, Zulhaini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : [esiska@gmail.com](mailto:esiska@gmail.com), [sopiatunnahwiyah@gmail.com](mailto:sopiatunnahwiyah@gmail.com),

[zulhainimizi@gmail.com](mailto:zulhainimizi@gmail.com)

### Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 007 Sikijang pada mata pelajaran PAI dan BP. Pada saat pra penelitian siswa menunjukkan gejala kurang memperhatikan saat guru menjelaskan, kurang bersemangat dalam belajar, dan kurangnya keuletan saat berhadapan dengan soal-soal yang sulit. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* yang secara teoritis dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP Kelas IV di SDN 007 Sikijang. Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP Kelas IV di SDN 007 Sikijang. Pada tahap pra siklus, tingkat motivasi belajar siswa hanya 39,0% dan belum mengalami peningkatan pada saat siklus 1. Peningkatan menjadi 65,6% terjadi pada saat siklus 2, dan menjadi 81,3% pada saat siklus 3.

**Kata Kunci:** *Talking Stick*, Motivasi Belajar

### Abstract:

*This research was motivated by the low learning motivation of fourth grade students at SDN 007 Sikijang in Islamic Education subjects. At the time of pre-research, students showed symptoms of lack of attention when the teacher explained, lack of enthusiasm in learning, and lack of tenacity when dealing with difficult questions. Therefore, it is necessary to take action by applying the Talking Stick learning method which theoretically can increase student learning motivation. The purpose of this study was to determine whether the application of the Talking Stick method can increase student learning motivation in Islamic Education Subjects at Class IV in SDN 007 Sikijang. This research is a type of Classroom Action Research (CAR) with class IV students totaling 16 people as samples. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation. The conclusion of this study is that the application of the Talking Stick method can increase student learning motivation in Islamic Education subjects at Class IV in SDN 007 Sikijang. In the pre-cycle stage, students' learning motivation was only 25.0% and had not increased during cycle 1. The increase to 50.0% only occurred during cycle 2, and to 75.0% during cycle 3.*

**Keywords:** *Talking Stick*, Learning Motivation

## Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan suatu faktor psikologis dengan dasar non-intelektual. Motivasi berperan penting sebagai penumbuhan gairah siswa agar mempunyai semangat dan senang untuk belajar. Dengan tingginya motivasi belajar siswa, tentu akan mendorong mereka secara aktif dalam mengupayakan diri untuk belajar.<sup>1</sup>

Adapun siswa dengan motivasi belajar yang ideal, akan menunjukkan ketekunan dalam menghadapi tugas, ulet saat menghadapi kesulitan saat belajar, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dan lebih senang bekerja mandiri daripada bergantung kepada orang lain. Mereka juga cepat bosan pada tugas-tugas yang bersifat rutin, kuat mempertahankan pendapat dan tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya.<sup>2</sup>

Masalah pada motivasi belajar siswa, dapat diatasi dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat.<sup>3</sup> Di antara metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut adalah metode pembelajaran *Talking stick* atau "Tongkat Berbicara", yang berbantu media tongkat yang digunakan dalam suatu rangkaian permainan. Siswa yang memegang

tongkat, wajib menerima dan menuntaskan tantangan belajar dari guru setelah mempelajari materi.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran *Talking Stick* ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar di mana guru dapat berfungsi sebagai motivator dan fasilitator.<sup>5</sup> Kelebihan dari metode ini antara lain akan membuat siswa lebih berupaya untuk memahami materi pembelajaran agar dapat menyelesaikan tantangan belajar dari guru, sehingga siswa terdorong menguasai materi, daya ingat mereka lebih baik, dan siswa tidak jenuh saat belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa dengan adanya metode *Talking Stick*, ditingkatkan melalui gamifikasi pembelajaran agar tidak membosankan, penuh tantangan dan dorongan kepada siswa secara aktif.<sup>6</sup>

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SDN 007 Sikijang, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi, ditemukan gejala-gejala permasalahan

---

<sup>4</sup> Syifa S. Mukrima, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*, (Bandung: Bumi Siliwangi, 2014), hlm. 159.

<sup>5</sup> Hidayanti, dkk., "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Palembang" dalam *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 2, 2023, hlm.83.

<sup>6</sup> Susilawati, "Penggunaan Model Talking Stick Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Di SMP" dalam *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Karakter*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 76.

---

<sup>1</sup> Sardiman, *"Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar"*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016). hlm. 75.

<sup>2</sup> Ibid., hlm. 83.

<sup>3</sup> Satria Ikhlasul Amal Adan. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" dalam *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 02, No. 4, 2023, hlm. 78.

terkait motivasi belajar siswa sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Siswa menunjukkan kurangnya keinginan untuk memperhatikan dan tampak mengantuk dalam proses belajar mengajar.
2. Kurangnya semangat siswa dalam belajar di mana mereka tampak bosan dengan rutinitas kegiatan belajar.
3. Kurangnya usaha siswa dalam menghadapi tugas-tugas atau soal yang dianggap sulit dengan tidak mau bertanya kepada guru sehingga tugas belajar tidak tuntas dikerjakan siswa.

Dalam wawancara dengan Bapak Nartin Afrindo, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI dan BP di kelas IV, beliau menuturkan bahwa gejala-gejala tersebut berlangsung dalam waktu yang cukup lama. Setidaknya dalam waktu satu semester terakhir. Padahal beliau telah menerapkan metode pembelajaran secara terstruktur yang di antaranya adalah ceramah maupun diskusi.<sup>8</sup>

Melihat uraian hasil pra penelitian di atas, peneliti menginterpretasikan sebab munculnya gejala yang dimaksud karena kurangnya variasi dalam penerapan metode pembelajaran. Hal ini selaras dengan teori yang menyatakan bahwa masalah pada motivasi belajar siswa dapat

disebabkan oleh pilihan metode pembelajaran.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah dengan melaksanakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: **“Penerapan Metode Pembelajaran Talking stick untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas IV di SDN 007 Sikijang Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”**.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang bertujuan untuk memberikan suatu tindakan agar mutu proses maupun hasil suatu pembelajaran dapat mengalami peningkatan sekaligus mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan fenomena belajar.<sup>10</sup>

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 007 Sikijang, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 16 orang. Penelitian ini dilaksanakan dengan satu tahapan pra-siklus dan tiga siklus tindakan. Sedangkan langkah-langkah prosedural dalam siklus tindakan ini ada empat, yaitu Perencanaan,

---

<sup>9</sup> Satria Ikhlasul Amal Adan, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, ..., hlm. 78.

<sup>10</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 41.

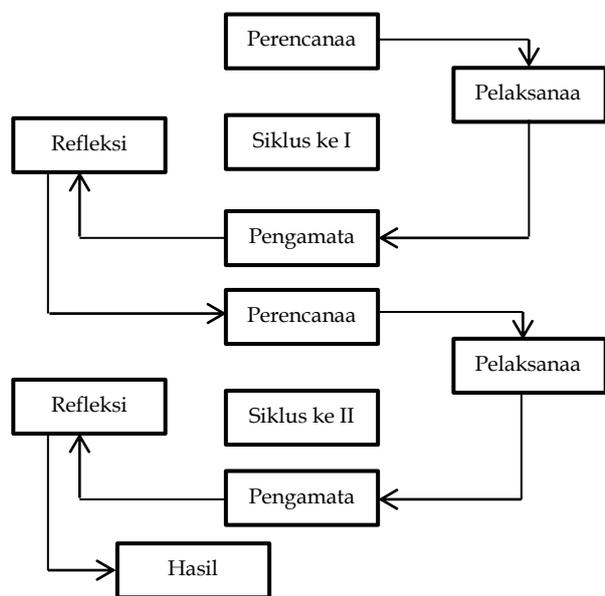
---

<sup>7</sup> Observasi pembelajaran di Kelas IV, tanggal 24 November 2023 di SDN 007 Sikijang.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Nartin Afrindo, tanggal 24 November 2023 di SDN 007 Sikijang.

Pelaksanaan, Pengamatan serta Refleksi.

**Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>11</sup>**



Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi (pengamatan langsung), wawancara, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisisnya adalah analisis deskriptif kualitatif berbantu pengolahan data secara statistik sederhana untuk melihat persentase peningkatan motivasi belajar siswa.<sup>12</sup> Maka peneliti perlu mereduksi data terlebih dahulu yang diperoleh, kemudian dideskripsikan dan diolah dengan cara statistik sederhana.<sup>13</sup>

## Pembahasan

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 42.

<sup>12</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas, ...*, hlm. 281

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas, ...*, hlm. 95-96.

Metode pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu metode berbantu tongkat, di mana siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib berbicara untuk menuntaskan tantangan dari guru. di antaranya menjawab pertanyaan atau membuat pertanyaan, usai mereka mempelajari materi pokok.<sup>14</sup>

Metode *Talking Stick* mempunyai keunggulan dapat melatih kemampuan berbicara, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendorong siswa agar aktif dalam menguasai materi belajar.<sup>15</sup>

Metode *Talking Stick* (Tongkat Bicara) dahulunya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku).<sup>16</sup> Namun pada perkembangan di dunia pendidikan, metode *Talking Stick* didesain berbasis permainan (gamifikasi) yang dapat merangsang motivasi belajar siswa.<sup>17</sup>

<sup>14</sup> A. Izzatul Jannah dan Said Subhan Posangi, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Menyambut Usia Balig Melalui Penerapan Metode Talking Stick" dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 23.

<sup>15</sup> Syifa S. Mukrima, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya, ...*, hlm. 159.

<sup>16</sup> Ning Mukaromah, "Integrasi Metode Quiz Team Dengan Talking Stick Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, No. 02, 2023, hlm.129.

<sup>17</sup> Fatmawati Dara Fatona dan Siti Muawanatul Hasanah, "Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Bululawang" dalam

Adapun langkah-langkah di dalam penerapan metode ini adalah:<sup>18</sup>

1. Guru mempersiapkan sebuah tongkat untuk media pembelajaran.
2. Guru membentuk posisi lingkaran.
3. Guru menyiapkan materi pokok dan memberi teks untuk dipahami.
4. Setelah selesai, guru mempersilahkan untuk menutup isi bacaan.
5. Siswa diberikan tongkat untuk dipindahkan secara bergiliran kepada siswa di sampingnya sembari diiringi dengan nyanyian.
6. Nyanyian diberhentikan, lalu siswa yang mendapatkan tongkat akan diminta mengajukan pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan materi yang dipelajari. Kemudian nyanyian diputar kembali dan tongkat diberikan secara bergiliran.
7. Siswa yang memegang tongkat, harus menjawab pertanyaan yang sudah diajukan oleh siswa sebelumnya. Begitu seterusnya hingga ditutup.
8. Guru memberikan kesimpulan.
9. Guru melakukan evaluasi/penilaian.
10. Guru menutup pembelajaran.

Penerapan metode *Talking Stick* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yakni dorongan

---

Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm.63.

<sup>18</sup> Syifa S. Mukrima, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya, ...*, hlm. 159.

eksternal maupun internal yang ada pada diri siswa sehingga terdorong untuk melaksanakan kegiatan belajar.<sup>19</sup> Motivasi belajar ini sangat berperan penting karena menentukan bagaimana intensitas usaha belajar siswa dalam pembelajaran.<sup>20</sup>

Adapun indikator motivasi belajar siswa yang ideal adalah:<sup>21</sup>

1. Siswa tekun menghadapi tugas, yakni dapat bekerja terus-menerus sampai tugas atau tantangan belajar dapat diselesaikan atau waktu yang telah diberikan habis.
2. Siswa ulet menghadapi kesulitan tanpa memerlukan dorongan dari luar dirinya atau orang lain.
3. Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam tugas atau tantangan dalam belajar.
4. Lebih senang bekerja sendiri dalam artian tidak bergantung kepada orang lain atau mandiri dalam menghadapi tugas maupun tantangan belajar.
5. Menyukai variasi dalam belajar seperti metode, media, latihan soal, dan lain-lain sehingga cepat bosan pada tugas-tugas yang bersifat rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya ketika sudah yakin akan sesuatu.

---

<sup>19</sup> Wahab Gusnarib dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 5.

<sup>20</sup> Ibid.

<sup>21</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, ...*, hlm. 83.

7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu sehingga tidak mudah terpengaruh pendapat temannya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah pada pelajaran, baik lewat soal-soal maupun latihan.

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 007 Sikijang, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan tindakan-tindakan sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan Pra Siklus

Kegiatan Pra Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2024 untuk mengidentifikasi materi pembelajaran maupun karakteristik siswa kelas IV di SDN 007 Sikijang. Selain itu, kegiatan pada Pra Siklus juga bertujuan untuk mengonfirmasi gejala permasalahan terkait motivasi belajar siswa sebelum diberi tindakan.

Hasil dari observasi pada tahap Pra Siklus ini mengenai motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1: Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan (Pra Siklus)**

No.	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa tekun dalam menghadapi tugas belajar	81,25%	18,75%
2.	Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	81,25%	18,75%

3.	Menunjukkan adanya minat terhadap bermacam-macam masalah yang menjadi tugas atau tantangan dalam belajar	12,5%	87,5%
4.	Siswa lebih senang bekerja sendiri (tidak bergantung kepada orang lain atau mandiridalam menghadapi tugas maupun tantangan belajar	25%	75%
5.	Siswa menyukai variasi dalam belajar sehingga cepat bosan pada tugas-tugas yang bersifat rutin	31,25%	68,75%
6.	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya dalam belajar	25%	75%
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	37,5%	62,5%
8.	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pembelajaran	18,75%	81,25%
<b>Jumlah Keterlaksanaan</b>		<b>39%</b>	<b>61%</b>

Dalam analisis peneliti terhadap uraian-uraian di atas, motivasi belajar siswa masih terbilang rendah karena persentase keterlaksanaan indikatornya adalah 39,0% saja. Sedangkan secara umum, dari delapan indikator hanya dua yang keterlaksanaannya sudah terpenuhi sesuai dengan teori dalam skala populasi siswa di kelas.

Rendanya motivasi tersebut tampak dari tidak berminatnya siswa terhadap macam-macam masalah yang menjadi tugas atau tantangan dalam belajar. selain itu, siswa juga belum menunjukkan kemandirian dalam mengerjakan tugas belajar, di mana tugas mandiri dikerjakan bersama-sama. Disusul dengan cenderung

mengikuti jawaban teman saat diberi tugas, tidak mampu mempertahankan pendapatnya dan tidak senang mengeksplorasi masalah soal-soal di pembelajaran.

Oleh karena itu, kesimpulan analisis peneliti pada tahap Pra Siklus ini adalah perlu adanya pemberian tindakan lebih lanjut dengan menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IV di SDN 007 Sikijang, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.

## 2. Pelaksanaan Siklus 1

### a. Perencanaan

Pada fase ini, peneliti merancang modul ajar, menyiapkan *stick*, dan lembar observasi siswa sebagai persiapan untuk mengajar dalam pemberian tindakan.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pemberian tindakan kepada siswa untuk tahap Siklus 1 ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2024, di mana kegiatan berlangsung selama 2 x 35 menit untuk satu pertemuan. Pembelajaran yang diselenggarakan mulai pada pukul 07.30 – 09.00 WIB di ruang kelas IV SDN 007 Sikijang.

Ada tiga tahap yang peneliti lakukan pada fase pelaksanaan tindakan ini, yakni kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Metode *Talking Stick* sendiri mulai diterapkan pada

fase kegiatan inti setelah siswa diarahkan untuk membaca teks materi. Kemudian, siswa diberikan tongkat untuk dipindahkan secara bergiliran dan nyanyian peneliti putar mengiringi permainan tersebut. Saat nyanyian dihentikan, maka siswa yang memegang tongkat harus membuat pertanyaan menurut materi yang telah dipelajari.

Berikutnya, peneliti memutar kembali nyanyian dan tongkat atau *stick* akan dipindahkan lagi. Siswa yang memegang tongkat saat nyanyian telah berakhir, diminta menjawab soal yang telah dibuat oleh siswa sebelumnya.

### c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan pada motivasi belajar siswa. Hasil observasi tersebut adalah:

**Tabel 2: Motivasi Belajar Siswa pada Tahap Siklus 1**

No.	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa tekun dalam menghadapi tugas belajar	81,25%	18,75%
2.	Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	81,25%	18,75%
3.	Menunjukkan adanya minat terhadap bermacam-macam masalah yang menjadi tugas atau tantangan dalam belajar	25%	75%

4.	Siswa lebih senang bekerja sendiri (tidak bergantung kepada orang lain atau mandiri dalam menghadapi tugas maupun tantangan belajar	25%	75%
5.	Siswa menyukai variasi dalam belajar sehingga cepat bosan pada tugas-tugas yang bersifat rutin	43,74%	56,63%
6.	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya dalam belajar	37,5%	62,5%
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	37,5%	62,5%
8.	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pembelajaran	18,75%	81,25%
<b>Jumlah Keterlaksanaan</b>		<b>39%</b>	<b>61%</b>

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar siswa masih rendah yakni 39,0% saja. Tidak ada peningkatan dari tahap Pra Siklus.

Adapun secara rinci pada tiap-tiap indikator, persentase motivasi belajar siswa hanya ideal pada indikator pertama dan kedua. Pada indikator pertama, 81,25% siswa sudah tekun dalam menghadapi tugas belajar. Demikian pula pada indikator kedua di mana 81,25% siswa sudah ulet dalam menghadapi kesulitan belajar adalah 81,25%.

Sedangkan pada enam indikator lainnya, persentasenya terbilang rendah di mana indikator ketiga hanya mencapai 25%, indikator keempat 25%

juga, indikator kelima 43,74%, indikator keenam 37,5%, indikator ketujuh 37,5%, dan indikator kedelapan sebesar 62,5%.

Berdasarkan refleksi pada uraian-uraian di atas, maka penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* belum dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IV di SDN 007 Sikijang. Oleh karena itu perlu adanya tindakan lanjutan untuk tahap Siklus 2.

### 3. Pelaksanaan Siklus 2

#### a. Perencanaan

Pada fase ini, peneliti merancang modul ajar, menyiapkan *stick*, dan lembar observasi siswa sebagai persiapan untuk mengajar dalam pemberian tindakan.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pemberian tindakan kepada siswa untuk tahap Siklus 2 ini dilakukan pada tanggal 31 Mei 2024, di mana kegiatan berlangsung selama 2 x 35 menit untuk satu pertemuan. Pembelajaran yang diselenggarakan mulai pada pukul 07.30 - 09.00 WIB di ruang kelas IV SDN 007 Sikijang.

Ada tiga tahap yang peneliti lakukan pada fase pelaksanaan tindakan ini, yakni kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Metode *Talking Stick* sendiri mulai diterapkan pada

fase kegiatan inti setelah siswa diarahkan untuk membaca teks materi. Pelaksananya sama seperti di siklus sebelumnya, di mana siswa akan bergiliran mendapat kesempatan untuk membuat dan menjawab pertanyaan

**c. Pengamatan**

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan pada motivasi belajar siswa. Hasil observasi tersebut adalah:

8.	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pembelajaran	62,5%	37,5%
<b>Jumlah Keterlaksanaan</b>		<b>65,6%</b>	<b>34,4%</b>

**Tabel 3: Motivasi Belajar Siswa pada Tahap Siklus 2**

No.	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa tekun dalam menghadapi tugas belajar	81,25%	18,75%
2.	Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	75%	25%
3.	Menunjukkan adanya minat terhadap bermacam-macam masalah yang menjadi tugas atau tantangan dalam belajar	87,5%	12,5%
4.	Siswa lebih senang bekerja sendiri (tidak bergantung kepada orang lain atau mandiridalam menghadapi tugas maupun tantangan belajar	81,25%	18,75%
5.	Siswa menyukai variasi dalam belajar sehingga cepat bosan pada tugas-tugas yang bersifat rutin	62,5%	37,5%
6.	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya dalam belajar	31,25%	68,75%
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	43,75%	56,25%

**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi, tingkat motivasi belajar siswa telah mengalami peningkatan menjadi 65,6% di tahap Siklus 2. Pada indikator pertama persentase yang dicapai adalah 81,25%, di indikator yang kedua adalah 75,0%. Sedangkan pada indikator yang ketiga tercapai angka 87,5%; indikator keempat adalah 81,25%; indikator kelima adalah 62,5%; indikator keenam 31,25%; indikator ketujuh 43,75%; dan indikator kedelapan sebesar 62,5%.

Berdasarkan refleksi pada uraian-uraian di atas, maka penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* telah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IV di SDN 007 Sikijang. Namun untuk meyakinkan hasil penelitian, perlu penambahan siklus tindakan pada tahap Siklus 3.

**4. Pelaksanaan Siklus 3**

**a. Perencanaan**

Pada fase ini, peneliti merancang modul ajar, menyiapkan *stick*, dan lembar observasi siswa sebagai persiapan untuk mengajar dalam pemberian tindakan.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pemberian tindakan kepada siswa untuk tahap Siklus 3 ini dilakukan pada tanggal 7 Juni 2024, di mana kegiatan berlangsung selama 2 x 35 menit untuk satu pertemuan. Pembelajaran yang diselenggarakan mulai pada pukul 07.30 - 09.00 WIB di ruang kelas IV SDN 007 Sikijang.

Ada tiga tahap yang peneliti lakukan pada fase pelaksanaan tindakan ini, yakni kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Metode *Talking Stick* sendiri mulai diterapkan pada fase kegiatan inti setelah siswa diarahkan untuk membaca teks materi. Pelaksanannya sama seperti di siklus sebelumnya, di mana siswa akan bergiliran mendapat kesempatan untuk membuat dan menjawab pertanyaan

**c. Pengamatan**

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan pada motivasi belajar siswa. Hasil observasi tersebut adalah:

**Tabel 4: Motivasi Belajar Siswa pada Tahap Siklus 3**

No.	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa tekun dalam menghadapi tugas belajar	100%	0%

2.	Siswa ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	93,75%	6,25%
3.	Menunjukkan adanya minat terhadap bermacam-macam masalah yang menjadi tugas atau tantangan dalam belajar	87,5%	12,5%
4.	Siswa lebih senang bekerja sendiri (tidak bergantung kepada orang lain atau mandiridalam menghadapi tugas maupun tantangan belajar	81,25%	18,75%
5.	Siswa menyukai variasi dalam belajar sehingga cepat bosan pada tugas-tugas yang bersifat rutin	100%	0%
6.	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya dalam belajar	56,25%	43,75%
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	43,75%	56,25%
8.	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pembelajaran	87,5%	12,5%
<b>Jumlah Keterlaksanaan</b>		<b>81,3%</b>	<b>18,7%</b>

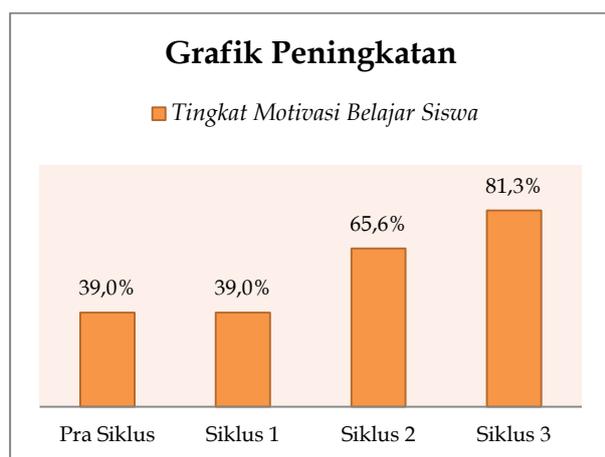
**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi, tingkat motivasi belajar siswa telah mengalami peningkatan lagi menjadi 81,3% di tahap Siklus 3. Pada indikator pertama persentase yang dicapai sudah 100%, di indikator yang kedua adalah 93,75%. Sedangkan pada indikator yang ketiga tercapai angka 87,5%; indikator keempat adalah 81,25%; indikator kelima adalah 100%; indikator keenam 56,25%; indikator ketujuh 43,75%; dan indikator kedelapan sebesar 87,5%.

Berdasarkan refleksi pada uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IV di SDN 007 Sikijang.

Adapun grafik peningkatan motivasi belajar siswa yang terdapat di dalam penelitian ini setelah adanya penerapan metode pembelajaran *Talking Stick*, dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 2: Grafik Motivasi Belajar Siswa Setelah Adanya Tindakan**



### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP kelas IV di SDN 007 Sikijang, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Pada saat Pra Siklus, tingkat motivasi belajar siswa adalah 39,0% dan tidak mengalami perubahan pada saat

Siklus 1. Pada Siklus 2 motivasi belajar baru meningkat menjadi 65,6% dan menjadi 81,3% pada saat Siklus 3.

### Daftar Pustaka

- Fatona, Fatmawati Dara., Hasanah, Siti Muawanatul. *Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Bululawang*, [Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, 2023] hlm. 61-72.
- Gusnarib, Wahab., Rosnawati. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Hidayanti, Nur Afni., Maryamah., Saputra, Agra Dwi., Fadil, Ahmad., Tauhid, Imam. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Palembang*, [Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 4, No. 2, 2023] hlm. 81-90.
- Jannah, A. Izzatul., Posangi, Said Subhan. *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Menyambut Usia Balig Melalui Penerapan Metode Talking Stick*, [Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 1, 2022] hlm. 20-31.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Mukaromah, Ning. *Integrasi Metode Quiz Team Dengan Talking Stick Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar*, [Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 6, No. 02, 2023] hlm. 127-142.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.

Satria Ikhlasul Amal Adan. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, [Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 02, No. 4, 2023] hlm. 76-86.

Susilawati, *Penggunaan Model Talking Stick Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata*

*Pelajaran Di SMP*, [Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Karakter, Vol. 1, No. 1, 2021] hlm. 75-78.

Syifa S. Mukrima. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: Bumi Siliwangi, 2014.

